



**EFEKTIVITAS EDUKASI VAKSIN COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN VAKSIN  
PADA MASYARAKAT DILINGKUNGAN SOMPU KELURAHAN SOMBALA BELLA  
KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN TAKALAR**

*Effectiveness of Covid-19 Vaccine Education on Vaccine Knowledge in The Community in  
Sompu, Sombala Bella Sub-District, Pattallassang District  
Takalar District*

**Kamriana**

Stikes Tanawali Takalar

**Riwayat artikel**

Diajukan: 30 Mei 2023

Diterima: 30 Juni 2023

**Penulis Korespondensi:**

- Kamriana
- Stikes Tanawali Takalar

e-mail:

kamrianaria@gmail.com

**Kata Kunci:**

Pemberian edukasi,  
vaksin covid-19,  
pengetahuan masyarakat

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Vaksin covid-19 adalah bentuk pencegahan yang berfungsi memicu pembentukan kekebalan tubuh spesifik pada covid-19 agar terhindar dari tertular dari penyakit covid-19 atau kemungkinan sakit berat. **Tujuan:** mengetahui pengaruh efektivitas edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan masyarakat Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. **Metode:** Metode Penelitian Eksperimental. Populasi adalah seluruh masyarakat lingkungan sompu, kelurahan sombala bella, kecamatan pattallassang, Kabupaten Takalar, menggunakan accidental sampling, variabel independen: edukasi vaksin covid-19 dan variabel dependen: keinginan divaksin covid-19. **Hasil:** tingkat pengetahuan bahwa tingkat pengetahuan, pengetahuan mengenai indikasi dan kontraindikasi penggunaan vaksin tergolong cukup (56-75%) dan kurang (<56%), menggunakan uji statistic uji wilcoxon didapatkan nilai derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . **Simpulan:** ada pengaruh antara edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan masyarakat dilingkungan sompu, kelurahan sombala bella kecamatan pattallassang. Bagi Balai kesehatan masyarakat atau mahasiswa agar melakukan edukasi bagi masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang vaksin covid-19.

**Abstract**

**Introduction:** The covid-19 vaccine is a form of prevention that functions to trigger the formation of specific immunity to covid-19 to avoid contracting the disease covid-19 or the possibility of serious illness. **Objective:** to determine the effect of the effectiveness of the Covid-19 vaccine education on public knowledge in the Sompu Environment, Sombala Bella Village, Pattallassang District, Takalar Regency. **Method:** Experimental research. The population is the entire Sompu neighborhood community, Sombala Bella Village, Pattallassang District, Takalar Regency, using accidental sampling, the independent variable: education on the Covid-19 vaccine and the dependent variable: the desire to receive the Covid-19 vaccine. **Results** the implementation of the vaccine program is classified as good (76-100%) on indicators regarding knowledge of the existence of a vaccine program. knowledge regarding the indications and contraindications for using vaccines was classified as sufficient (56-75%) and insufficient (<56%), using the Wilcoxon test statistical test obtained a degree of significance of  $p \leq 0.05$ . **Conclusion:** there is an influence between the education of the Covid-19 vaccine on the knowledge of the community in the Sompu environment, Sombala Bella Village, Pattallassang District. For community health centers or students to conduct education for the community so they can increase knowledge and add insight and knowledge about the covid-19 vaccine.

## **PENDAHULUAN**

Virus Covid-19 atau sering disebut dengan virus corona merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia virus corona diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (WHO 2021).

Menurut data WHO pada tanggal 1 Mei 2021 jumlah penderita 150.989.419 yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19 termasuk 3.173.576 kematian. sedangkan di Indonesia terkonfirmasi 743,198 kasus covid-19 angka kematian mencapai 22,138 dengan angka kesembuhan 611,097 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (Hasibuan, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, yang dipublikasikan Humas BNPB, Selasa 26 Januari 2021, total kumulatif kasus Corona di Indonesia berjumlah 1.012.350. Adapun tiga besar penyumbang kasus berturut-turut adalah Jawa Barat menyumbang 3.924 kasus baru positif Corona, kemudian DKI Jakarta (2.314 kasus) dan Jawa Tengah (1.678 kasus). Selain tiga provinsi tersebut, dilaporkan bahwa seluruh provinsi di Indonesia mencatat temuan kasus baru. Dilaporkan bahwa secara kumulatif sebanyak 820.356 orang sembuh dari Covid 19 dan sebanyak 28.468 pasien Covid meninggal dunia (Sensusiyati, 2021).

Masyarakat yang diduga paling berisiko tertular COVID-19 adalah orang-orang dengan fungsi kekebalan yang buruk seperti orang tua dan orang yang memiliki gangguan fungsi ginjal dan hati. masyarakat yang berusia lanjut dan yang memiliki penyakit pemberat, seperti kanker, sirosis, hipertensi, penyakit jantung koroner, diabetes mellitus, maupun Parkinson lebih rentan meninggal karena penyakit COVID-19 ini. Obat dan perawatan yang digunakan

pun hanya mampu untuk mengurangi gejala serta membantu klien tetap hidup, seperti penggunaan ventilator mekanik, tanpa efek menghilangkan atau mematikan virus (Andhika, 2021).

Data vaksin covid-19 seluruh dunia vaksinasi yang signifikan antar satu negara dengan negara lain. Dilihat dari total penerima vaksin, Amerika Serikat menempati urutan pertama lebih dari 101 juta dosis yang sudah diberikan. jumlah penerima dosis tahap dikutip oleh World Health Organization (WHO, 2021) menyebut sudah ada lebih dari 345,2 juta dosis vaksin corona disuntikkan diseluruh dunia. ini setara dengan 4,5 dosis per 100 orang akan tetapi, terdapat kesenjangan kecepatan pertama mencapai 20 persen populasi, sedangkan dosis tahap kedua baru 11 persen. China berada di urutan kedua dengan 52 juta dosis, kemudian India hanya 2,1 dosis per 100 orang, India menduduki posisi ketiga dengan total penyuntikan vaksin 28 juta dosis. India menargetkan vaksinasi Covid-19 kepada 300 juta warga. target tersebut mencakup 30 juta tenaga kesehatan dan pelayanan publik, serta 270 juta lansia (WHO 2021).

Berdasarkan data vaksin covid-19 Di Indonesia tahap pertama adalah jumlah dosis semua vaksin covid-19 sebanyak 12.851.885 dan telah diberikan vaksinasi untuk tenaga kesehatan yaitu 1.496.358, sedangkan untuk vaksin covid-19 pada lansia sebanyak 2.630.996 kemudian untuk petugas publik sebanyak 8.723.790 dan untuk tahap kedua yaitu jumlah dosis semua vaksin covid-19 berjumlah 8.166.067 dan telah diberikan vaksinasi untuk tenaga kesehatan yaitu 1.359.726, sedangkan untuk vaksin covid-19 pada lansia sebanyak 1.632.325 kemudian untuk petugas publik sebanyak 5.173.811 (Kemkes, 2021).

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, menyebutkan bahwa total sasaran Vaksin covid-19 terdiri dari berbagai profesi dengan masing – masing jumlah yakni kelompok lansia (lanjut usia) sebanyak 7.53.302 orang, pendidik 2.14.746 orang, pedagang pasar sebanyak 1.58.702 orang, pemuka agama 3.470 orang dan wakil rakyat (anggota DPRD) sebanyak 842 orang

dan termasuk juga tenaga honorer di Sulawesi selatan (SULSEL) sebanyak 1.23.860 orang, TNI dan Polri serta Satpol PP 48.860 orang, transportasi publik sebanyak 29.130 orang (Dinkes, 2021).

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara (variabel independen) edukasi vaksin covid-19 dan (variabel dependen) pengetahuan, dengan pengambilan data yang dilakukan secara bersamaan pada masyarakat di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat lingkungan sompu, kelurahan sombala bella, kecamatan pattallassang, Kabupaten Takalar. Teknik sampling menggunakan accidental sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria yaitu masyarakat yang berada dilingkungan sompu, kelurahan sombala bella, kecamatan pattallassang, Kabupaten Takalar dengan jumlah responden sebanyak 37 responden.

**HASIL PENELITIAN**

**Analisa Univariat**

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar

Karakteristik responden	Mean (min-max)	SD
Umur (tahun)	52,89 (45-60)	±5.597
Karakteristik responden	N	%
<b>Jenis Kelamin:</b>		
Laki-laki	18	48,6
Perempuan	19	51,4
<b>Pendidikan:</b>		
SD	11	29,7
SMP	10	27,0
SMA	13	35,1
S1	3	8,1

<b>Pekerjaan:</b>		
IRT	16	43,2
PETANI	13	35,1
WIRASWASTA	7	18,9
PNS	1	2,7
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 37 responden yang dijadikan sampe, rata rata responden berumur 52,89 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan (51,4%).

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah edukasi vaksin covid-19 Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar

Variabel	N	%
<b>Pengetahuan vaksin covid-19</b>		
Pre	11	29,7%
Cukup	26	70,3%
Kurang		
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>
<b>Pengetahuan vaksin covid-19</b>		
Post	23	62,2%
Cukup	14	37,8%
Kurang		
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa dari 37 responden yang memiliki pengetahuan terkait dengan vaksin covid-19 sebelum dilakukan edukasi vaksin covid-19, yang kurang yaitu 26 (70,3%) dan setelah dilakukan edukasi vaksin covid-19 dan pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 terjadi suatu peningkatan dimana yang cukup sebanyak 23 (62,2%).

**Analisis Bivariat**

Tabel 3 Analisis Perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah edukasi vaksin covid-19 Di Lingkungan Sompu, Kelurahan

Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar					
Pengetahuan edukasi	n	Mean	n-max	SD	Std. Error Mean
Pre	37	5,35	2-10	±2,5	0.41
Post	37	9,49	2-15	41	8
				±3,5	0.58
				97	1

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi vaksin covid-19 5,35 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,541.

Tabel 4 Analisis efektifitas edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar

Pengetahui edukasi	n	Mean	SD	Std. Error Mean	p
Pre - Post	37	4.216	3.881	0.638	0.000*

\*Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji statistic menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 4,216 dengan nilai  $p=0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha =0,05$  hal ini menunjukkan bahwa secara statistic ada pengaruh edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan vaksin covid-19 Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang efektifitas edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan masyarakat dilingkungan sompu, kelurahan sombala bella, kecamatan pattallassang,kabupaten takalar menunjukkan bahwa dari 37

responden yang dijadikan sampel, rata rata responden berumur 52,89 tahun, dimana usia paling muda yang didapatkan yaitu usia 45 tahun dan yang paling tua yaitu 65 tahun. Mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (48,6%) dan perempuan yaitu sebanyak 19 orang (51,4%), hampir separuh responden berlatar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 13 orang (35,1%), pekerjaan responden paling banyak yaitu IRT sebanyak 16 orang (42,2%). Pengetahuan berarti segala sesuatu yang dikehui, kepandaian atau segala segala sesuatu yang diketahui kerkenaan dengan hal sesuatu yang diketahui. Menurut teori Bloom Pengetahuan (knowledge) yaitu berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, defenisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan lain sebagainya(Arselo, 2019).

Hasil uji statistic menggunakan uji Wilcoxon didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 4,216 dengan nilai  $p=0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha =0,05$  hal ini menunjukkan bahwa secara statistic ada pengaruh edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan vaksin covid-19 Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar Semakin cukup Pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid19, maka semakin positif pula persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19. Dikarenakan banyaknya informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai vaksin Covid-19 dan rasa percaya terhadap tenaga kesehatan dan pemerintah sehingga mempengaruhi persepsi masyarakat. Pengetahuan tinggi disebabkan banyaknya informasi beredar tentang Covid-19, baik melalui sosial media, media massa, maupun poster-poster dan spanduk-spanduk tentang Covid-19 yang banyak terpasang di berbagai tempat.

## SIMPULAN

Di ketehuinnya gambaran pengetahuan vaksin pada masyarakat sebelum diberikan edukasi Vaksin Covid-19 Dimana dari 37 responden pengetahuan vaksin covid-19 yang cukup sebanyak 11

responden (29,7%) dan yang kurang sebanyak 26 responden (70,3%). Dimana sebelum dilakukan edukasi dari 37 responden pengetahuan vaksin covid-19 yang cukup sebanyak 23 responden (62,2%) dan yang kurang sebanyak 14 responden (37,8%), perbedaan pengetahuan vaksin pada masyarakat sebelum dan setelah edukasi vaksin covid-19 Dimana dari 37 responden sebelum dilakukan edukasi yang cukup sebanyak 11 responden (29,7%) dan setelah edukasi yang cukup sebanyak 23 responden (62,2%), Dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan yaitu sebesar 4,216 dengan nilai  $p=0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha =0,05$  hal ini menunjukkan bahwa secara statistic ada pengaruh edukasi vaksin covid-19 terhadap pengetahuan vaksin covid-19 Di Lingkungan Sompu, Kelurahan Sombala Bella, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar.

#### **SARAN**

Diharapkan bagi pihak kelurahan dan instansi kesehatan agar dapat lebih bekerja sama meningkatkan suatu edukasi atau promosi kesehatan terkait dengan vaksin covid-19. Diharapkan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan terkait dengan pengetahuan vaksin covid-19. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lain dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan responden yang lebih banyak mengenai edukasi vaksin covid-19

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham. (2021). *Mengupas vaksin covid-19 dan nutrisi untuk lansia*.
- Agiesta. (2020). *QUESTION ( FAQ ) PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19*. 8(3), 491–504.
- Agustina, D. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. 8(3), 491–504.
- Andhika. (2021). *Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of Coronavirus Disease (COVID-19) during the early outbreak period: A scoping review*. Arselo. (2019, November). *Pengertian Ilmu Pengetahuan Menurut KBBI*.
- Burhan, E. (2021). *JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA*. 40(2).
- Dinkes. (2021a). *Wellness and healthy magazine*. 2(February), 187–192.
- Dinkes. (2021b, January). *Dinkes Takalar terima Vaksin Corona*.
- Febriyanti. (2021). *Hubungan tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksin Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya*.
- Hasibuan, L. (2021). *WHO Bocorkan Asal-usul Virus Covid-19, Ini Penjelarasannya*. *CNBC Indonesia*.
- Julia, R. (2020). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 2, 317–324.
- KBBI. (2020). *Partisipasi Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi*.
- Kemenkes. (2021). *Situasi virus Covid-19 di Indonesia. Diperoleh June 2, 2020*.
- Kemkes. (2021). *KAWAL INFORMASIH COVID-19 SECARA TEPAT DAN AKURAT*.
- Kusuma, H. (2020). *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19*. 2(1), 17–24.
- Mariana. (2021). *Instragram Sebagai Media Edukasi Vaksin Covid-19 Di Indonesia Instragram As an Educational Media for Covid-19 Vaccines in Indonesia*. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 88–106.
- PUSKESMAS PATTALLASSANG, K. T. (2021). *Data Vasin Covid-19 Di Kelurahan Sombala bella*.
- Sefrika. (2021). *Pemilihan Kriteria Penerima Vaksin Dengan Metode TOPSIS*. 5, 93–98.
- Sensusiyati. (2021). *Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax*. 2(07), 39–49.
- Tulloch. (2020). *online information, mis-and disinformation in the context vaksin covid-19*. <https://www.socialscienceinaction.org/wp-content/uploads/2020/03SSHAP-Brief>

- Utami. (2020, November). *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta*. 66–77.
- Wahyudi. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia*. 4–14.
- WHO. (2021a). *Sudah Berapa Banyak Vaksin Corona Disuntikkan di Seluruh Dunia*.
- WHO. (2021b). *World Health Organization, Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected*. Geneva: WHO, 2020. 13.